

**Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4)**  
**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**31 Desember 2024**

**a. Format Laporan**

**1) Bank secara Individu**

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah	12,731,039	-	-	-	-	0%
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	34,626	-	1,731	1,731	100%
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	0%
4	Tagihan kepada Bank	2,969,942	1,158	595,551	46	595,597	100%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain1)	-	-	-	-	-	0%
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	0%
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum 2)	1,264,731	168,502	1,102,558	42,167	1,144,725	100%
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain3)	-	-	-	-	-	0%
	Eksposur Pembiayaan Khusus4)	-	-	-	-	-	0%
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	0%
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	12,958,938	159,418	9,494,494	20,118	9,514,612	100%
9	Kredit Beragun Properti	551,482	128,197	362,128	19,230	381,358	100%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	381,706	-	119,548	-	119,548	100%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	10,906	-	4,819	-	4,819	100%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	142	-	85	-	85	0%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	521	-	365	-	365	100%
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	158,207	128,197	237,311	19,230	256,540	100%
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	5,010	-	7,237	-	7,237	0%
11	Aset Lainnya	1,007,714	-	426,978	-	426,978	100%
12	Total	31,488,856	491,901	11,988,946	83,292	12,072,237	100%

12/1

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah						
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik						
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
4	Tagihan kepada Bank						
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain1)						
5	Tagihan berupa Covered Bond						
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum 2)						
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain3)						
	Eksposur Pembiayaan Khusus4)						
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya						
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel						
9	Kredit Beragun Properti						
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti						
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti						
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti						
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti						
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi						
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo						
11	Aset Lainnya						
12	Total						

3). Pengungkapan Tambahan

Bank telah mengungkapkan Tagihan Bersih setelah dikurangi dengan CKPN dan melakukan penerapan FKK sesuai dengan Bobot Risiko dari masing - masing Kategori Portofolio sedangkan untuk Penggunaan Teknik MRK, Bank belum menerapkan penggunaan Teknik MRK sehingga Bank masih menggunakan perhitungan dengan pendekatan standar

108